SKRIPSI

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PAYA KUMANG KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh :

STANISLAUS WISNU APRIYADI

NIM. E1031211056

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PAYA KUMANG KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Stanislaus Wisnu Apriyadi
NIM. E1031211056

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PAYA KUMANG KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

STANISLAUS WISNU APRIYADI
NIM. E1031211056

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Pertama

: 08 / 05 / 2025

Prof. Dr. H. Martoyo, M.A
NIP. 196010031986031004

Dosen Pembimbing Kedua

: 21 / 04 / 2025

Bima Sujendra, S.IP., M.Si
NIP. 198805072014041002

HALAMAN PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PAYA KUMANG KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

STANISLAUS WISNU APRIYADI
NIM. E1031211056

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Juni 2025
Waktu	: 11.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Sidang FISIP Untan

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Martoyo, M.A	**Bima Sujendra, S.I.P.,M.Si**
NIP. 196010031986031004	**NIP. 198805072014041002**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Herri Junius Nge, S.Sos.,M.Si	**Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A**
NIP. 198506092015041002	**NIP. 199003182019031010**

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan Kepala Desa Paya Kumang dalam pembangunan fisik desa. Kepala desa memiliki peran strategis sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator yang menentukan keberhasilan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Namun, pelaksanaan peran tersebut di Desa Paya Kumang dinilai belum optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari perangkat desa, anggota BPD, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa kurang efektif dalam memotivasi partisipasi masyarakat, menentukan prioritas pembangunan, serta merealisasikan program fisik yang telah direncanakan dalam Musrenbangdes. Rendahnya komunikasi dan keterlibatan masyarakat menyebabkan sejumlah program tidak terealisasi, antara lain peningkatan jalan permukiman dan pembangunan gedung PAUD. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala desa sangat diperlukan agar pembangunan dapat berjalan sesuai prinsip partisipatif dan aspiratif. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Desa, Pembangunan Fisik, Partisipasi Masyarakat, Pemerintahan Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership role of the Village Head of Paya Kumang in the village's physical development. The Village Head plays a strategic role as a motivator, facilitator, and mobilizer, crucial for the success of community-participation-based development. However, the execution of these roles in Paya Kumang Village is considered suboptimal. This study used a descriptive qualitative method, gathering data through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants included village officials, BPD (Village Consultative Body) members, and local community members. The findings indicate that the Village Head is less effective in motivating community participation, determining development priorities, and realizing physical programs planned during the village deliberation meetings (Musrenbangdes). Poor communication and limited community involvement have led to several programs remaining unrealized, such as residential road improvements and the construction of the Early Childhood Education (PAUD) building. This research concludes that enhancing the leadership capacity of the Village Head is crucial for development to proceed according to participatory and aspirational principles. These findings are intended to provide input for stakeholders in strengthening village governance that is responsive to community needs.

Keywords*:* *Leadership, Village Head, Physical Development, Community Participation, Village Governance*.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Kepala desa merupakan pemimpin formal di tingkat desa yang memiliki kedudukan penting dalam menyelenggarakan pemerintahan dan menjalankan pembangunan yang berpihak pada masyarakat. Dalam konteks ini, peran kepala desa sangat menentukan berhasil tidaknya program pembangunan yang telah dirancang dan disepakati bersama. Sebagai pemimpin yang dipilih langsung oleh masyarakat, kepala desa tidak hanya bertugas dalam administrasi pemerintahan, namun juga memikul tanggung jawab sosial untuk menciptakan lingkungan desa yang maju, sejahtera, dan berkeadilan melalui pembangunan yang efektif dan partisipatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paya Kumang, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang. Penelitian ini berfokus pada peran kepala desa dalam pembangunan fisik desa yang mencakup kegiatan infrastruktur seperti jalan, fasilitas pendidikan, jembatan, serta sarana kesehatan masyarakat. Fokus penelitian ditujukan untuk mengkaji peran kepala desa sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan desa berdasarkan kerangka teori kepemimpinan menurut Tjokroamidjojo (2003). Ketiga peran ini menjadi indikator dalam melihat sejauh mana kepala desa dapat menggerakkan masyarakat, memfasilitasi kebutuhan pembangunan, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa Paya Kumang, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta masyarakat. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh program prioritas pembangunan desa yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) tahun 2023. Dari ketujuh program tersebut, empat program telah dilaksanakan, yakni pembangunan jalan rabat beton, pengadaan alat permainan

edukatif (APE) untuk PAUD, pembangunan jembatan atau gorong-gorong, dan pembangunan operasional Posyandu. Sedangkan tiga program lainnya, yaitu peningkatan jalan permukiman, pembangunan gedung PAUD, dan pembangunan dinding penahan tanah (DPT), belum terlaksana.

Terkait dengan peran kepala desa sebagai motivator, ditemukan bahwa semangat dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan masih terbatas. Kurangnya komunikasi langsung antara kepala desa dengan masyarakat berdampak pada rendahnya kesadaran dan keterlibatan warga dalam mendukung program pembangunan yang sedang dan akan dijalankan. Sebagai fasilitator, kepala desa telah melaksanakan perannya dalam hal perencanaan dan penyusunan program, namun realisasi program belum sepenuhnya merata. Beberapa kegiatan belum terealisasi, dan masyarakat menyatakan kurang mengetahui hasil musyawarah perencanaan desa. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam penyebaran informasi dan keterbukaan terhadap proses pembangunan.

Dalam peran sebagai mobilisator, kepala desa belum sepenuhnya mampu menggerakkan masyarakat untuk turut serta secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Partisipasi masyarakat belum merata, dan masih terbatas pada kelompok-kelompok tertentu. Hal ini dapat menjadi kendala dalam mewujudkan pembangunan yang partisipatif, padahal keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan.

Penelitian ini juga mencatat bahwa fungsi organisasi kemasyarakatan desa belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan pembangunan. Beberapa perangkat desa dan tokoh masyarakat menyampaikan bahwa koordinasi dan kolaborasi belum berjalan sepenuhnya, terutama dalam melibatkan masyarakat luas pada kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik. Pemerintah desa perlu lebih aktif membuka ruang dialog dan sosialisasi agar masyarakat memiliki pemahaman yang sama terhadap arah pembangunan yang dilakukan.

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala desa dalam pembangunan fisik di Desa Paya Kumang masih perlu ditingkatkan.

kepala desa telah menjalankan sebagian peran strategisnya, namun belum maksimal dalam hal motivasi, fasilitasi, dan mobilisasi masyarakat. Keterlibatan warga masih terbatas, dan beberapa program pembangunan belum terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RKPDes. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperbaiki pola kepemimpinan yang lebih komunikatif, partisipatif, dan terbuka terhadap aspirasi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggambarkan kondisi aktual mengenai peran kepala desa dalam pembangunan fisik di Desa Paya Kumang. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam menjalankan tugasnya sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator masih perlu diperkuat agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lebih optimal sesuai rencana dan kebutuhan masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : STANISLAUS WISNU APRIYADI

Nomor Mahasiswa : E1031211056

Program Studi : ILMU PEMERINTAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 23 April 2025

Yang membuat pernyataan



STANISLAUS WISNU APRIYADI

NIM. E1031211056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri"

(Filipi 2:3)

Persembahan

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nafas kehidupan, keselamatan, kesehatan, dan selalu menyertai serta memberkati selama menjalani masa perkuliahan.
2. Orang tua tercinta, Bapak saya Jeno Leo dan Ibu saya Sutarti Rahayu yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan sepenuh cinta hingga dapat sampai pada titik ini. Terimakasih atas segala doa dan cinta kasih hal-hal baik dalam bentuk apapun itu yang sangat berharga bagi saya yang diberikan kepada saya selama saya hidup, terlebih saat saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Semoga hal baik yang kalian berikan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
3. Kakak saya tersayang, Kakak Evangelia Tuko yang telah memberikan saran dan motivasi terbaik mulai dari saya bersekolah hingga jenjang perkuliahan serta menjadi panutan terbaik hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang".

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya, penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui Skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Martoyo, MA selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bima Sujendra, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan.
4. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji pertama yang banyak memberi masukan agar Skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A selaku dosen penguji kedua yang memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Rulida Yuniarsih, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam perkuliahan.
8. Kepala Desa, Sekretaris Desa dan seluruh aparatur Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam memberikan data dan informasi kepada penulis.
9. Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.Serta teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan Reguler A Angkatan 2021.

Pontianak, 23 April 2025
Penulis

Stanislaus Wisnu Apriyadi
E1031211056

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**

KATA PENGANTAR……..……**xii**

DAFTAR ISI……..……..**xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR BAGAN ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Fokus Penelitian 11

1.4 Rumusan Masalah 11

1.5 Tujuan Penelitian 12

1.6 Manfaat Penelitian 12

1.6.1 Manfaat Teoritis 12

1.6.2 Manfaat Praktis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**

2.1 Definisi Konsep 13

2.1.1 Definisi Kepemimpinan 13

2.2 Teori Kepemimpinan 16
2.3 Gaya Kepemimpinan 20
2.4 Pembangunan Desa 22
2.5. Partisipasi Masyarakat 26
2.6. Hasil Penelitian yang Relevan 33
2.7 Alur Pikir Penelitian 35
2.8 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Langkah-langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1. Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian 41
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 42
3.4.1. Subjek Penelitian 42
3.4.2 Objek Penelitian 43
3.5 Instrumen Penelitian atau Alat Pengumpulan Data 43
3.6 Teknik Pengumpulan Data 43
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Teknik Analisis Data 46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 48
4.1 Gambaran Umum Desa Paya Kumang 48
4.2 Aspek Demografi Desa Paya Kumang 50
4.2.1 Jumlah Penduduk 50

4.2.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur 51
4.2.3 Tingkat Pendidikan 52
4.2.4 Mata Pencaharian 53
4.3 Sarana dan Prasarana 55
4.3.1 Sarana Pendidikan 55
4.4 Struktur Pemerintahan Desa 56
4.5 Potensi Desa 60
4.5.1 Potensi Sumber Daya Alam 60
4.5.2 Potensi Sumber Daya Manusia 61
4.5.3 Potensi Ekonomi 61
4.6 Fokus Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 62
4.7 Potensi Desa 63
4.7.1 Potensi Sumber Daya Alam 63
4.7.2 Potensi Sumber Daya Manusia 65
4.7.3 Potensi Ekonomi 67
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 69
5.1 Hasil Penelitian 69
5.1.1 Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Motivator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 69
5.1.2 Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Fasilitator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 72
5.1.3 Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Mobilisator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 76
5.2 Pembahasan 81
5.2.1 Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Motivator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 81

5.2.2 Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Motivator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang (lanjutan) 84

5.2.3 Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Fasilitator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 86

5.2.4 Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sebagai Mobilisator dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 89

5.3 Kendala-kendala dalam Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 93

5.3.1 Kendala Struktural 93

5.3.2 Kendala Sosial-Budaya 94

5.3.3 Kendala Teknis-Operasional..... 95

5.4 Strategi Peningkatan Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang 97

5.4.1 Strategi Peningkatan Peran Motivator 97

5.4.2 Strategi Peningkatan Peran Fasilitator 99

5.4.3 Strategi Peningkatan Peran Mobilisator..... 101

BAB VI PENUTUP 104

6.1 Kesimpulan 104

6.2 Saran 107

6.2.1 Saran untuk Pemerintah Desa Paya Kumang..... 107

6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya..... 109

DAFTAR PUSTAKA 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Program Prioritas Pelaksanaan Musyawarah Rencana Kerja 6

Tabel 3.1.Waktu Penelitian…….....…42

Tabel Daftar Nama Subjek Penelitian……..……121

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Alur Penelitian..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar Lokasi Penelitian……117
Gambar Foto bersama Kepala Desa dan Sekertaris Desa Paya kumang……..118
Gambar Foto bersama Kasi Pemerintahan Desa Paya Kumang dan Bersama Ketua BPD Paya Kumang…….…….……...…… 119
Gambar Foto bersama Masyarakat Desa Paya Kumang……..…….……..120

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT TUGAS PENELITIAN 111
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA 118
LAMPIRAN 3 LOKASI PENELITIAN 119
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PENELITIAN 122
LAMPIRAN 5 DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN 122
LAMPIRAN 6 BIODATA PENULIS 123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kepemimpinan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan sebuah tujuan organisasi atau kelompok masyarakat. Pemimpin aktor sentral yang dianggap mampu mengambil keputusan dengan baik melalui berbagai pertimbangan yang matang dan daya analisis yang kuat terhadap persoalan yang dihadapi. Kedudukan seorang pemimpin dinilai paling tinggi dari struktur masyarakat karena memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari masyarakat pada umumnya sehingga pemimpin sangat membantu pada proses pembangunan di lingkungan desanya.

Menurut Henry Pratt dalam Dr. Kartini Kartono (2016:38), Pemimpin adalah seseorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosisal dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisasi atau mengontrol usaha/upaya orang lain atau melalui prestise, kekuasaan atau posisi, dan pemimpin ialah seseorang yang membimbing memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya, dan penerimaan secara sukarela dari pengikutnya.

Hal ini tentunya akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan yang lebih berkondisi tersebut membuat pemimpin harus mampu beradaptasi dengan keadaan masyarakatnya atau masyarakat akan mencari pemimpin yang baru sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan. Sebagai pemimpin, kepala desa juga mempunyai tugas untuk membimbing dan mengarahkan masyarakat desa, kemampuan kepala desa sebagai administrator pembangunan dan sebagai motivator dan semangat

gotong-royong dari masyarakat inilah merupakan kunci utama bagi keberhasilan seorang pemimpin di desa, tugas utama yang harus dijalankan oleh kepala desa sebagai pemimpin adalah melaksanakan kegiatan pemerintahan dan harus melaksanakan tugas,melaksanakan koordinasi jalannya pemerintah, pembangunan dan pembinaan masyarakat di desa dan melaksanakan urusan pemerintah lainnya yang termasuk dalam urusan rumah tangga desanya sendiri menurut Kartono (2017, 51).

Pelaksanaan kepemimpinan di tingkat pemerintah desa yang dilaksanakan oleh kepala desa yang mana telah diatur sesuai dengan (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, kepala desa mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Perwakilan Desa (BPD).
b. Mengajukan Rencana Peraturan Desa.
c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
d. Menyusun dan Mengajukan rancangan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan belanja desa (APBDes) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

   dan lainnya.
e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa.
f. Membina kehidupan masyarakat desa.

g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta menginterokasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.
i. Mengembangkan sumber pendapatan desa.
j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa.
l. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
m. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
n. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Maka dari itu adanya sosok kepala desa ini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan desa guna untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan diwilayah masing-masing, khususnya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan menumbuhkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong-royong masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa yang menjadi kewajiban Kepala Desa adalah:

a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
c. Melaksanakan kehidupan demokrasi
d. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Kepala desa sebagai seorang yang memimpin masyarakat dan memimpin pemerintahan diharapkan bisa untuk menciptakan suatu masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk bisa berperan aktif dalam berbagai aspek pembangunan. Kepala desa sebagai pemimpin formal yaitu orang yang dipilih secara langsung oleh masyarakat dan dari penduduk desa, dengan begitu segala bentuk pembangunan harus berdasarkan kepada aspirasi keinginan masyarakat. Dalam hal ini kepala desa harus berusaha lebih keras lagi untuk bisa mewujudkan yang menjadi keinginan masyarakat.

Dalam melaksanakan pembangunan peran serta dari masyarakat juga menjadi hal yang paling penting terutama dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan yang menyangkut kepentingan warga desa, selain itu diperlukan juga kerja sama yang baik antara kepala desa dan perangkat desa dengan warga desa dalam setiap tahap-tahap perencanaan pembangunan yaitu yang menyangkut kepemimpinan dari kepala desa selaku pemimpin di desa yaitu di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

Pembangunan yang dimaksud di sini adalah kewajiban atau kewenangan dari Kepala Desa dalam menciptakan RKP-Des yang aspiratif sehingga bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Dalam menciptakan pembangunan ini, tentunya diperlukan peran dari kepala desa itu sendiri yaitu sebagai Motivator, Fasilitator dan Mobilisator agar mencapai pembangunan yang sukses. Kepala Desa sebagai motivator di sini yaitu harus mampu menjaga semangat dan motivasi masyarakat dalam proses pembangunan agar bisa ikut serta dalam proses pembangunan yang sudah ditetapkan. Kepala Desa sebagai fasilitator harus menciptakan lingkungan yang mendukung dialog dan kerja sama antara masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang terlibat dalam pembangunan seperti menyediakan atau memberikan akses ke sumber daya yang dibutuhkan. Kepala Desa sebagai mobilisator di sini harus mampu bertanggung jawab untuk menggerakkan dan mengorganisisr masyaarakat desa agar ikut serta dalam peroses pembangunan.

Tetapi sebelum itu hendaknya kepala desa tentunya dalam menentukan prioritas pembangunan harus melakukan musyawarah dengan masyarakat yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat desa dalam Musrenbang desa sehingga masyarakat mengetahui priorotas pembangunan fisiknya itu apa saja dan jika belum terealisasikan maka itu berkenaan dengan anggaran desanya. Daftar program prioritas pembangunan desa dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1

Daftar Program Prioritas Pelaksanaan Musyawarah Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2023

	Nama Kegiatan	**Volume**	**Lokasi**	**Keterangan**	**Dana Desa**
1	Pembangunan Jalan Rabat Beton	900 x 2 x 0,020 m	Desa Paya Kumang	Teralisasi	900.000.000
2	Peningkatan Jalan Pemukiman	200 m	Desa Paya Kumang	Tidak Terealisasi	200.000.000
3	Pembangunan Gedung Paud	1 Paket	Desa Paya Kumang	Tidak Terealisasi	500.000.000
4	Pengadaan APE dalam untuk paud	3 Paud	Desa Paya Kumang	Teralisasi	45.000.000
5	Pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT)	2 Paket	Desa Paya Kumang	Tidak Terealisasi	150.000.000
6	Pembangunan Jembatan/Gorong-gorong	7 Paket	Desa Paya Kumang	Terealisasi	100.000.000
7	Pembangunan Operasional Posyandu	1 Paket	Desa Paya Kumang	Teralisasi	270.000.000

Sumber: Peraturan Desa Paya Kumang Tahun 2023

Dari data ini bisa dilihat dari beberapa bidang masih terdapat program yang belum direalisasikan oleh Kepala Desa. Program yang sudah terealisasikan ada (4) program yaitu : Pembangunan Jalan Rabat Beton 900 x 2 x 0,020 m tetapi ini masih belum seluruhnya dilaksanakan, Pengadaan APE dalam untuk paud 3 Paud, Pembangunan Jembatan/Gorong-gorong 7 Paket dan Pembangunan Operasional Posyandu 1 Paket dan ada 3 program yang belum terealisasi yaitu: Peningkatan Jalan Pemukiman 200 Meter, Pembangunan Gedung Paud 1 Paket, Pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT) 2 Paket.

Jika hal ini dapat berjalan dengan baik maka masyarakat dapat lebih mudah untuk menyampaikan aspirasinya kepada kepala desa terkait proses pelaksanaan pembangunan yang dimusyawarahkan melaui musyawarah rencana pembangunan tingkat desa (Musrenbangdes) tetapi pada kenyataannya banyak masyarakat yang menanyakan karena tidak bisa ikut serta dalam perencanaan pelaksanaan Musrenbangdes tingkat desa yang dimusyawarahkan secara partisipatif tersebut dikarenakan ketidakteraturan sebagai masyarakat terhadap proses sosialisasi pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut.

Dengan posisi ruang gerak yang luas, kepala desa harus menempatkan dirinya untuk mampu berperan secara berdaya dan berhasil guna dalam memimpin desa dan ujung tombak pembangunan terutama dalam langkah-langkah untu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan desa karena pada dasarnya pembangunan merupakan tanggung jawab pemerintah desa dan seluruh lapisan masyarakat.

Namun yang terjadi di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, dimana peran dari kepala desa sebagai seorang pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa masih belum terlaksana dengan baik, hal ini mencakup pelaksanaan pembangunan seperti pemberdayaan masyarakat, menciptakan RKP-Des yang aspiratif dan pembangunan fisik lainnya yang belum bisa terlaksana dengan baik.

Sebagai kepala desa tentunya memiliki peranannya sesuai dengan Peran Kepemimpinan menurut Tjokroamidjojo (2003: 42 yaitu: Motivator, Fasiltator dan Mobilisator). Tetapi pada kenyataannya Kepala Desa Paya Kumang ini masih belum bisa menjalankan peranannya dengan maksimal karena sebagai motivator Kepala Desa Paya Kumang ini kurang memberikan dorongan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik ataupun nonfisik karena kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan kepala desanya sehingga masyarakat ini tidak terlalu perduli dalam hal pelaksanaan pembangunan. Seharusnya kepala desa sebagai motivator di sini yaitu harus mampu menjaga semangat dan motivasi masyarakat dalam proses pembangunan agar masyarakat desa bisa ikut serta dalam proses pembangunan yang sudah ditetapkan. Dan sebagai fasilitator disini Kepala Desa Paya Kumang dalam melaksanakan pembangunan masih belum bisa merealisasikan pembangunan yang direncanakan atau pembangunan desa yang sudah terlaksana masih dirasa kurang memuaskan atau belum tepat sasaran dan seharusnya kepala desa sebagai fasilitator harus menciptakan lingkungan yang mendukung dialog dan kerja sama antara masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang terlibat dalam pembangunan seperti menyediakan atau memberikan akses ke

sumber daya yang dibutuhkan, serta sebagai mobilisator kepala desa ini masih kurang dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan pada kenyataanya proses pembangunan ini harus melibatkan masyarakatnya juga. Di sini kepala desa sebagai mobilisator harus mampu bertanggung jawab untuk menggerakkan dan mengorganisir masyaarakat desa agar ikut serta dalam peroses pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah desa. Pada prosesnya untuk mewujudkan partisipasi masyarakat, kepala desa juga seharusnya berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program yang dilakukan oleh pemerintah desa serta mampu menyusun kebijakan strategis yang melibatkan masyarakat. Masyarakat juga memiliki campur tangan dalam suksesnya pelaksanaan pembangunan desa, masyarakat juga mempunyai peranan terhadap tercapainya tujuan dari pembangunan. Begitu pula Kepala Desa Paya Kumang memiliki kemampuan dasar seperti komunikasi, kejujuran dan lain sebagainya.

Maka dari itu hal ini merupakan tugas dari kepala desa dalam pengelolaan desa sehingga terciptanya pemerintah desa yang baik, namun yang terjadi di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang peran dari kepala

desa ini masih dikatakan belum efektif dalam mengelola desa tersebut. Kondisi ini bisa dilihat dari penjelasan yang sudah dijabarkan di atas.

Kecenderungan Kepala Desa Paya Kumang yang jarang melibatkan masyarakat dalam pembangunan akan memicu renggangnya hubungan antara kepala desa dengan masyarakatnya. Keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan akan berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan hasil yang maksimal, sehingga dalam hal ini diperlukan sosok seorang pemimpin yang bukan hanya mampu menjalankan jalannya pemerintahan tetapi juga yang mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan dan harus berperan dalam hal apapun tanpa harus menyangkut kepentingan pemerintah desa dengan masyarakat dan kepala desa dengan masyarakat dapat saling terbuka unuk jalnnya pembangunan di wilayah perdesaan. Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala desa dengan judul "Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat diidentifikasikan permasalahan mengenai belum optimalnya peran kepemimpinan Kepala Desa sebagai berikut:

1. Kepala Desa kurang memberikan pengarahan kepada masyarakat terkait dengan pelaksanaan pembangunan fisik yang di rencanakan.
2. Prioritas pelaksanaan program pembangunan RKP-Des tingkat desa yang kurang memuaskan belum tepat sasaran.

3. Belum optimalnya fungsi organisasi kemasyarakatan desa.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, yang menjadi fokus penelitian adalah Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam Pembangunan Fisik di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah di paparkan, penulis merumuskan masalah penelitian menjadi pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat memberikan pemikiran yang bermanfaat. Selain itu, penelitian ini juga dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman peneliti serta bisa

dijadikan sebagai sumber penelitian yang relevan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi pihak instansi agar dapat menerapkan bagaimana cara seorang pemimpin menjalankan tugasnya dengan baik agar semua pembangunan yang sudah di rencanakan di Desa Paya Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dapat terealisasikan semua. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta gambaran kepada masyarakat setempat mengenai kepemimpinan kepala desanya.